

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penting untuk mengetahui jenis penelitian yang dilakukan sebelum memilih metodologi ini agar memiliki pemahaman yang jelas tentang penelitian dan membuatnya lebih mudah untuk melakukan Langkah-langkah selanjutnya dari proses analisis data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif. Pendekatan deskriptif menggunakan teori penelitian untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data dengan tujuan memahami kejadian melalui wawancara dan catatan lapangan untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini berusaha menjelaskan mengenai data yang akan diperoleh bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi Analisis Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura Dalam Peningkatan Kunjungan Wisatawan.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam ini Peneliti melakukan penelitian di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura yang berlokasi di Jl.Hinekombe, Kec. Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua. Alasan penulis memilih lokasi ini karena penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Peningkatan Kunjungan wisatawan di Kabupaten Jayapura.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini akan difokuskan pada kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan di Kabupaten Jayapura. Penelitian akan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek kinerja dinas tersebut, termasuk. Selain itu, penelitian juga akan mengevaluasi dampak dari kebijakan dan

program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terhadap peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jayapura. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas upaya yang telah dilakukan serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam sektor pariwisata Kabupaten Jayapura.

3.4. Fenomena Pengamatan

3.4.1. Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura

Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura menunjukkan upaya yang signifikan dalam mempromosikan kekayaan budaya lokal serta meningkatkan sektor pariwisata daerah. Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk mengangkat potensi budaya, seperti festival budaya yang menampilkan tarian tradisional, musik, dan kerajinan tangan khas Papua. Selain itu, dinas ini juga berfokus pada pengembangan infrastruktur pariwisata untuk menarik lebih banyak wisatawan, baik domestik maupun internasional. Upaya peningkatan fasilitas wisata, seperti perbaikan akses jalan menuju destinasi wisata utama dan pengembangan fasilitas akomodasi, turut menjadi prioritas. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura juga aktif dalam mempromosikan pariwisata melalui media sosial dan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk agen perjalanan dan komunitas wisata. Semua langkah ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian lokal dan menjaga kelestarian budaya setempat.

Menurut (Agus Dwiyanto 2006:50), untuk menganalisis Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Produktivitas

Konsep produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output. Konsep produktivitas dirasa terlalu sempit dan kemudian General Accounting Office (GAO) mencoba mengembangkan satu ukuran produktivitas yang lebih luas dengan memasukkan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan sebagai salah satu indikator kinerja yang penting.

2. Kualitas Layanan

Isu mengenai kualitas layanan cenderung semakin menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik.

1. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda, dan prioritas pelayanan, mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas disini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidakselarasan antara pelayanan dengan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut jelas menunjukkan kegagalan organisasi dalam mewujudkan misi dan tujuan organisasi publik. Organisasi yang memiliki responsivitas rendah dengan sendirinya memiliki kinerja yang jelek pula.

2. Responsibilitas

Responsibilitas menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit maupun implisit.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas publik menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat publik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya adalah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu merepresentasikan kepentingan rakyat. Dalam konteks ini, konsep dasar akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak. Kinerja organisasi publik tidak hanya bisa dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh organisasi publik atau pemerintah, seperti pencapaian target. Kinerja sebaiknya harus dinilai dari ukuran eksternal, seperti nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

3.5. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kinerja yang diterapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Fokus utama adalah pada upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kunjungan wisatawan di Kabupaten Jayapura, meningkatkan aksesibilitas, dan meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan melalui pengembangan paket wisata yang menarik.

Penelitian ini juga akan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategis tersebut, seperti dukungan pemerintah daerah, keterlibatan stakeholder, serta Langkah-langkah untuk menjaga keberlanjutan

peningkatan kunjungan wisatawan di wilayah tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang mendalam dan rekomendasi yang efektif bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Jayapura dalam meningkatkan industri pariwisata di daerah tersebut.

3.6. Pemilihan Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah informan atau orang-orang dimana data yang akan diperoleh dan dokumen-dokumen tertentu yang dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti, penentuan informan dilakukan dengan purposive sampling, metode purposive digunakan karena informan yang akan diteliti adalah orang-orang yang mengetahui secara jelas tentang masalah yang akan diteliti. Informan yang dimaksud antara lain :

1. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (1 orang)
2. Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (1 orang)
3. Kabid Destinasi Pariwisata (1 orang)

3.7. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini menggunakan hasil wawancara yang peneliti peroleh yang bersumber dari informan yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Data wawancara tersebut yakni berupa rekaman dan catatan oleh peneliti sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan hasil dari observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data Sekunder dapat berupa

foto, video, serta dokumen-dokumen atau arsip yang diperoleh dari instansi dan objek wisata yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:62), Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan Dalam hal ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2016:62), menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah mengamati secara langsung untuk mengetahui Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam peningkatan kunjungan wisatawan di Kabupaten Jayapura.

2. Wawancara

Esterberg dalam (Sugiyono, 2016 : 316), menyatakan bahwa Teknik wawancara adalah penentuan dua orang untuk bertukar pikiran, informasi, ide, melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Alasan penelitian ini menggunakan Teknik wawancara yaitu untuk secara kualitas dapat dipertanggungjawabkan, pertanyaan dijawab oleh informan dengan penjelasan-penjelasan tambahan. Adapun yang ingin diperoleh menggunakan Teknik wawancara yaitu data pribadi informan, pendapat mengenai bentuk dan fungsi kategori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik wawancara resmi terstruktural. Sedangkan tahapan ataupun prosedur dalam Teknik wawancara yaitu pendahuluan atau pembukaan, tanya jawab dan penutup.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016 : 240), dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dari proses wawancara. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dari proses wawancara. Namun ada pula sumber yang bukan berdasarkan dari manusia, diantaranya adalah dokumen berupa peraturan perundang-undangan, buku harian, laporan kegiatan, panduan pelaksanaan kegiatan, arsip-arsip, foto-foto, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Penganalisaan ini didasarkan pada kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, data, dan informasi, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis sehingga diharapkan muncul gambaran guna mengungkapkan masalah penelitian. Selanjutnya, akan dilakukan analisis model interaktif (interactive of analysis) yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009 : 246) yang terdiri dari tiga komponen analisis yaitu:

a. Redukasi Data

Redukasi data dengan cara membuat abstraksi dengan maksud untuk membuat rangkuman dengan menyeleksi data sehingga data dapat disesuaikan dengan yang diteliti.

b. Penyajian Data

Data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian-penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid meliputi : berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan suatu menyimpulkan yang didukung dengan bukti-bukti dan temuan yang ditemukan peneliti di lapangan.